



IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Jafruddin

Universitas Islam An Nur lampung, Indonesia
jafruddinj775@gmail.com

Abstract :

The pandemic that hit the world, made the system of life order change, both the economic sector, government order, and even penetrated the world of education. The pandemic period forced an educational institution to innovate in learning. Learning that is usually done face-to-face has finally turned into online learning. Finally, schools use online media or distance learning with e-learning systems so that learning can take place well. However, with this e-learning system learning, many problems arise such as what learning strategies are appropriate or suitable for use during a pandemic, how are student learning outcomes with the application of e-learning-based learning strategies and in learning strategies there must be advantages and disadvantages. There are three methods of collecting data in this study, firstly by observation, secondly by interview and thirdly by documentation. In this study, the researchers used data analysis techniques with triangulation. learning in improving student learning outcomes has increased even though distance learning or e-learning can be proven by the results of observations, interviews and documentation. The results of the study showed that, 1) the implementation of learning with the e-learning system during the pandemic was carried out well, namely with a good coordination system between school principals, teachers, IT staff and students. 2) the implementation of e-learning learning can still improve student learning outcomes 3) The advantages of implementing E-learning based Islamic Religious Education (PAI) learning strategies are that students are given the freedom to study anywhere, anytime and anywhere, whether they are in the country or abroad, explanations to students become easier and more interesting, learning materials are stored properly, so students can access subject matter easily and learning is more communicative that makes the classroom atmosphere lively even in online classes.

Keywords : Learning Strategies, E-Learning, Learning Outcomes

Abstrak :

Pandemi yang melanda dunia, membuat sistem tatanan kehidupan berubah, baik sektor ekonomi, tatanan pemerintahan, bahkan merambah pada dunia Pendidikan. Masa pandemi memaksa sebuah Lembaga Pendidikan untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka akhirnya beralih menjadi pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Akhirnya sekolah-sekolah menggunakan media daring atau pembelajaran jarak jauh dengan sistem *e-learning* sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Namun dengan pembelajaran sistem *e-learning* ini banyak masalah-masalah yang timbul seperti strategi pembelajaran apa yang pas atau yang cocok untuk digunakan pada masa pandemi, bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis *e-learning* serta dalam strategi pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangan. Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini ada dengan tiga cara, pertama dengan observasi, kedua dengan wawancara dan yang ketiga dengan dokumentasi pada penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisi data dengan triangulasi, Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan bahwasannya strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e*-

learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan walaupun dengan pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* dapat dibuktikan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa, 1) pelaksanaan pembelajaran dengan sistem e-learning dilaksanakan dengan baik yakni dengan adanya sistem koordinasi yang baik antara kepala sekolah, guru, staf IT serta siswa. 2) pelaksanaan pembelajaran e-learning masih dapat meningkatkan hasil belajar siswa 3) Kelebihan penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *E-learning* adalah murid diberikan kebebasan untuk belajar dimana saja kapanpun dan dimanapun baik sedang berada di dalam negeri maupun diluar negeri, penjelasan kepada siswa menjadi lebih mudah dan menarik, tersimpannya materi pembelajaran dengan baik, sehingga siswa dapat mengakses materi pelajaran dengan mudah dan pembelajaran lebih komunikatif yang membuat suasana kelas menjadi hidup walaupun dalam kelas daring.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, E-Learning, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan pokok setiap manusia dimanapun berada. Manusia sangat membutuhkan Pendidikan dalam kehidupannya (Murtafiah, 2018). Karena Pendidikan merupakan proses transfer ilmu maupun nilai-nilai yang baik, yang mana dari Pendidikan tersebut akan menghasilkan sebuah perubahan dalam diri setiap individu yang berporses di dalamnya (Mujiyatun, 2021; Warisno, 2019). Dengan harapan menuju kehidupan yang lebih baik (Maulana, 2017). Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut maka salah satu ciri dari manusia yang berkualitas adalah mereka yang tangguh iman dan taqwanya serta memiliki akhlak mulia. Untuk mewujudkan tujuan dari Pendidikan Nasional ini, maka diperlukannya usaha sadar dan terus menerus dari setiap individu (Yasin & Novianti, 2021). Hal Ini hanya dapat dicapai melalui sebuah proses Pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan sebuah sistem yang tersusun atas beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Jika seluruh komponen yang mempengaruhi Pendidikan dan pengajaran tersebut dipersiapkan dan didesain dengan baik, maka mutu Pendidikan dengan sendirinya akan meningkat (Novianti, 2018; Warisno, 2019).

Seiring dengan perkembangan zaman, kewajiban tersebut sudah diambil alih oleh Lembaga Pendidikan, dikarenakan keterbatasan kemampuan dari orang tua. Dengan Lembaga Pendidikan diharapkan dapat mendapatkan produk Pendidikan yang sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional (Abadi, 2015). Pendidikan islam diharapkan dapat menghasilkan manusia yang mengamalkan nilai-nilai keislaman ke dalam kehidupannya sehari-hari agar terciptanya kehidupan yang harmoni antara satu dengan yang lainnya (Abadi, 2015; Irsyadiah & Rifa'i, 2021; Lubis & Yusri, 2020). Namun demikian, tantangan untuk mewujudkan tujuan dari Pendidikan Islam sangatlah sulit dikarenakan Pendidikan islam bukanlah sekedar menyampaikan materi pelajaran kemudian selesai, namun yang lebih berat dari pada itu adalah bagaimana setelah anak belajar Pendidikan islam mereka menerapkan atau mengamalkan nilai-nilai keislaman itu ke dalam kehidupan sehari-harinya (Muthoharoh, 2020).

Untuk mendukung tujuan dari Pendidikan islam tersebut maka semua pihak yang terlibat dalam proses Pendidikan haruslah berperan aktif, mulai

dari guru, sarana dan prasarana, linkungan yang kondusif dan tak kalah penting dari itu adalah Lembaga Pendidikan yang senantiasa untuk mendukung tenaga pendidik mengikuti perkembangan zaman terutama dalam hal cara menyampaikan pembelajaran atau strategi dalam pembelajaran. Ada 3 hal pokok yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam melaksanakan strategi mengajar, pertama adalah tahapan mengajar, kedua adalah penggunaan model atau pendekatan mengajar dan ketiga adalah penggunaan prinsip dalam mengajar (Rachmawati & Rusydiyah, 2020).

Oleh karena itu seorang guru diharapkan mampu mengembangkan strategi-strategi dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, agar pembelajaran tidak membosankan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia Pendidikan. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memberikan peluang besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Model pembelajaran terbaru haruslah berpusat pada peserta didik sebagai subjek belajar, dengan adanya perkembangan TIK tersebut, maka muncul model atau strategi pembelajaran berbasis *e-learning*. Pembelajaran berbasis *e-learning* merupakan model baru dalam dunia Pendidikan, agar dapat di aplikasikan dengan baik sehingga, tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai (Rohidin et al., 2015).

Saat ini banyak yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menyampaikan pembelajaran dengan istilah populernya, yakni *e-learning*. teknologi informasi seperti *e-learning* yang memanfaatkan perangkat computer, *Ipad* dan *web based learning* yang akan membawa perubahan yang sangat berarti baik dalam hal sistem Pendidikan yang akan dikembangkan, materi yang akan disampaikan, bagaimana proses instruksional dan pembelajaran yang akan dilakukan, serta hambatan-hambatan yang akan dihadapi baik oleh peserta didik, guru, dan lembaga Pendidikan. Penggunaan media seperti *e-learning* dalam suatu proses pembelajaran diharapkan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah kemandirian belajar yang sering dijumpai, karena penggunaan media ini memungkinkan mengajarkan seorang peserta didik mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan yang lebih luas di dunia internet sehingga memunculkan kreativitas peserta didik dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Selain itu dengan pembelajaran *e-learning* juga diharapkan kognitif siswa terhadap hasil belajar dapat mudah tercapai (Abadi, 2015; Lubis & Yusri, 2020; Sofi, 2017).

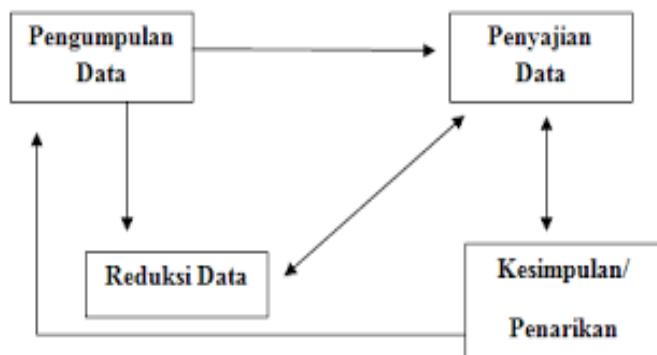
Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dari masalah-masalah yang muncul dengan judul “Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis E-learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa”

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif . Metode penelitian kualitatif pada umumnya bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan induktif untuk menemukan konsep (Moleong, 2004),

sedangkan ditinjau dari jenisnya, penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus, dengan lokasi penelitian di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda . Selanjutnya penelitian ini menggunakan alat pengumpul data diantaranya Observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian. Di samping itu penulis menggunakan instrumen triangulasi , instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan tentang Kontribusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Setyosari, 2016; Sugiyono, 2013).

Pada bagian teknik analisis data penelitian ini menyesuaikan dengan pendekatan kualitatif diantaranya adalah Reduksi data (Data Reduction), Penarikan kesimpulan dan Penyajian data (Data Display) (Anggito & Setiawan, 2018; Jogyianto Hartono, 2018). Ketiga alur aktivitas tersebut saling keterkaitan satu dengan yang lainnya dalam analisis data, Analisis interaktif ditunjukkan dalam bentuk skema berikut ini:



Gambar 1. Teknik Analisis data Kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Startegi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam

Didalam dunia Pendidikan tugas guru bukanlah hanya memberikan materi ajar kepada siswa namun lebih dari itu seorang guru harus meningkatkan kualitas diri, terlebih bagaimana cara seorang guru mengajarkan materi kepada siswa agar pembelajaran itu lebih bermakna kepada siswa dan anak-anak berhasil dalam memahami materi pembelajaran. Untuk dapat mewujudkan hasil belajar yang baik, maka seorang guru Pendidikan Agama Islam harus mempunyai strategi pembelajaran dalam mencapai hasil belajar siswa. Karena dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan dalam dunia Pendidikan. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari guru Pendidikan Agama Islam di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda , tentang strategi apa yang digunakan saat pembelajaran berbasis *e-learning*.

Dari beberapa jawaban dari narasumber diatas yang merupakan guru PAI serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMP Islam Al-Azhar Cairo Palembang, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam mengajarkan materi kepada siswa, guru-guru sudah melakukan strategi pembelajaran dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan berbagai macam strategi pembelajaran berbasis *e-learning* yang digunakan tidak

hanya dengan menggunakan satu startegi pembelajaran saja namun, disesuaikan dengan pelajaran atau materi yang diajarkan oleh guru, terlebih pada masa pandemi covid -19 di sekolah Islam Al-Azhar Cairo Palembang menerapkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *e-learning* agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dari penjelasan dan hasil wawancara peneliti dengan narasumber bahwa pembelajaran berbasis *e-learning* di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda menggunakan perangkat Ipad, HP Androit serta *platform* pendukung *keynote, pages, Canva, Vitle, IM, Aplikasi Qur'an, Zoom Meeting, Cisco Webex, Padlet*, serta *WEB Sekolah*

2. Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam

Penyajian materi Pendidikan Agama Islam di sekolah yaitu menguraikan konsep atau teori kepada siswa tentunya dengan mengacu kepada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda yaitu sebagai acuan sekaligus sampel sebagai RPP, dan gambaran bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda menggunakan iPad dan platform lain sebagai media pendukung pembelajaran serta pembelajaran harus berencana dan terstruktur agar dapat mencapai tujuan yaitu menjadikan pembelajaran yang bermakna yang disesuaikan dengan kondisi saat dimana pembelajaran itu dilaksanakan.

3. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam pada pembelajaran berbasis *e-learning*.

Dalam dunia Pendidikan, seorang guru haruslah memiliki kompetensi sebagai seorang guru, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Maka tantangan pelaksanaan Pendidikan pada tahun 2021-2022 amatlah berat bagi seorang guru, karena pada tahun ini seorang guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi Profesionalnya dikarenakan yang belum berakhiran, maka seorang guru harus mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran serta pengembangan diri bagi seorang guru. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda menerapkan pembelajaran berbasis *e- learning* maka untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran berbasis *e-learning*, peneliti mewawancara guru Pendidikan Agama Islam. Dari hasil wawancara antara peneliti dengan guru, staf IT beserta wakil kepala sekolah tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran berbasis *e-learning* maka peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi seorang guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *e-leraning* di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda sudah sangat dapat dilihat dari penguasaan guru PAI terhadap kompetensi profesionalnya yakni dengan selalu meningkatkan pemahaman guru terhadap teknologi infomasi dan komunikasi (TIK) terlebih guru PAI telah banyak mengikuti

seminar dan pelatihan tentang pembelajaran berbasis e- learning baik ditingkat nasional maupun internasional.

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning

Dalam sebuah Lembaga Pendidikan tentunya harus selalu untuk melakukan inovasi, agar tidak ketinggalan zaman, maka untuk menjawab tantangan zaman terlebih maka ,di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda diterapkanlah Startegi Pemberlajaran berbasis e-learning. Dari hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda , dapat disimpulkan bahwa dalam mengajarkan materi guru-guru PAI, tidaklah mudah harus banyak persiapan pembelajaran yang dilakukan agar materi sampai kepada siswa mulai dari mengajar dengan menyenangkan, dan yang paling penting adalah bagaimana tumbuh dalam diri anak bahwa belajar itu bisa dimana saja dan kapan saja maka pembelajaran PAI berbasise-learning itu memiliki beberapa kelebihan

5. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI berbasis E-Leraning

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis e-learning di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda , tentunya menggunakan media ataupun perangkat yang dibutuhkan. Untuk di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda , pembelajaran berbasis e-learning menggunakan iPad for Education, hal ini dikarenakan disesuaikan dengan visi dan misi di SMP Islam Al-Azhar Cairo Palembang yakni berteknologi tinggi sehingga pembelajarannya berbasis Information and Communication Technology (ICT). Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber peneliti menyimpulkan bahwa, pembelajaran di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda sebelum sudah menggunakan sistem daring untuk medianya, namun saat pandemi pembelajaran dialihkan ke e-learning atau daring dengan media atau perangkat yakni iPad, hal ini disesuaikan dengan visi dan misi dari SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda yakni berteknologi tinggi dengan menggunakan iPad sebagai perangakat pembelajaran, iPad memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan perangkat lain, yakni mudah untuk dibawa kemana-mana, kemampuan perangkat untuk bekerja lebih cepat serta tidak panas saat digunakan dalam jangkawaktu yang lama.

6. Temuan Penelitian

Berkaitan dengan strategi pembelajaran PAI berbasis e-learning yang diterapkan di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda dalam meningkatkan hasil belajar siswa sudah sangat baik, mengingat bahwa dengan diterapkannya strategi pembelajaran PAI berbasis e-learning, maka peserta didik lebih bersemangat dalam belajar, misalnya pelajaran sejarah tentang peristiwa peranguhud, siswa secara langsung ditampilkan visualisasi gunung uhud, baik berupa foto maupu video sehingga pembelajaran lebih berkesan kepada siswa. Selanjutnya ibu Kurniati Lesatari menjelaskan bahwa dengan pembelajaran PAI berbasis e-learning ini waktu belajar siswa flexibel, kemudian materi yang pelajaran yang sudah dipelajari maupun yang belum dipelajari dapat diakses dengan mudah tentunya pembelajaran berjalan dengan *fun learning*, komunikasi yang efektif, cepat dan kredibel untuk menyampaikan materi. Dan usaha yang beliau lakukan dalam menjaga

kualitas guru PAI agar hasil belajar siswa meningkat adalah dengan sering mengontrol dan mengawasi proses pembelajaran guru PAI , mengadakan supervisi pembelajaran kemudian dari hasil supervisi maka akan ada pemberian motivasi, pembinaan dan *sharing* kekurangan dan kelebihan Guru PAI tersebut ketika ia mengajar. Berdasarkan hasil penelitian penulis bahwa strategi pembelajaran PAI berbasis *e-learning* ini mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda misanya ada peserta didik yang dulunya malas untuk mengikuti pembelajaran, dengan diterapkannya strategi pembelajaran PAI berbasis *e-learning* sisw bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Walaupun masih ada siswa yang masih belum muncul semangat untuk belajar PAI. Kemudian saat pembelajaran dulu ada murid yang susah untuk diajak berbicara, namun setelah belajar menggunakan *e- learning* siswa tersebut mulai aktif dalam pembelajaran. Dan untuk menjaga agar kualitas guru PAI sesuai standart yang telah ditetapkan maka sering sekali kepala sekolah mengadakan seminar dan pelatihan dalam upaya peningkatan profesionalisme dan pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *e- learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda dalam proses belajar mengajar menggunakan beberapa metode, diantaranya ceramah, diskusi, demonstrasi, praktik, *problem based learning* (PBL) pembelajaran berbasis masalah. Selain itu sekolah juga mempunyai beberapa strategi dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan pembelajaran berbasis *e-learning*. (2) Gambaran hasil belajar PAI berbasis *e-learning* siswa di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda adalah siswa bersemangat dalam belajar, siswa mendapatkan kenyamanan dalam belajar, materi pelajaran tersedia dengan lengkap siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun, dengan pembelajaran PAI berbasis *e-learning* siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (3) Kelebihan penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *E-learning* di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda kelebihannya adalah: (a) Murid diberikan kebebasan untuk belajar dimana saja kapanpun dan dimanapun baik sedang berada di dalam negeri maupun diluar negri; (b) Penjelasan kepada siswa menjadi lebih mudah dan menarik; (c) Tersimpannya materi pembelajaran dengan baik, sehingga siswa dapat mengakses materi pelajaran dengan mudah; (d) Pembelajaran lebih komunikatif yang membuat suasana kelas menjadi hidup. (4) Kendala atau kekurangan penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *E-learning* di SMP Tahfidz Al Izzah Samarinda adalah : (a) Jaringan internet yang tidak stabil, yang membuat pembelajaran berbasis *e-learning* terhambat; (b) Saat *serverdown* ketika sedang

digunakan, membuat pembelajaran tertunda atau dialihkan ke aplikasi lain; (c) Kurangnya pengawasan siswa saat pelaksanaan ujian sehingga rentan kecurangan; (d) Saat penyampaian materi yang berupa kegiatan praktik, tentu guru sangat kesulitan untuk mengamati dan mengawasi siswa secara langsung

DAFTAR PUSTAKA

1. Journal

- Abadi, G. F. (2015). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning. *Tasyri'*, 22(2), 127–138.
- Irsyadiah, N., & Rifa'i, A. (2021). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blended Cooperative E-Learning Di Masa Pandemi. *Syntax Idea*, 3(2), 347–353.
- Lubis, M., & Yusri, D. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–18.
- Maulana, O. (2017). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI STRATEGI KOOPERATIF TIPE JIGSAW*.
- Mujiyatun, M. (2021). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMAN 1 Tanjung Bintang Lampung Selatan. *An Nida Journal Published by the Pascasarjana IAI An Nurlampung*.
- Murtafiah, N. H. (2018). Konsep Pendidikan Harun Nasution dan Quraish Shihab. *Jurnal Mubtadiin*, 4(2).
- Muthoharoh, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis E-Learning di Era Digital 4.0. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 11(1), 57–66.
- Novianti, R. (2018). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING DENGAN TEKNIK MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN METAKOGNISI DAN AFEKTIF PADA KONSEP SISTEM SIRKULASI KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 15 BANDAR LAMPUNG (Studi Quasi Eksperimen Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 15 Bandar. UIN Raden Intan Lampung.*
- Rachmawati, A., & Rusydiyah, E. F. (2020). Implementasi pembelajaran berbasis e-learning pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 1–14.
- Rohidin, R. Z., Aulia, R. N., & Fadhil, A. (2015). Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 11(2), 114–128.

Sofi, E. (2017). Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Tanzhim*, 1(01), 49–64.

Warisno, A. (2019). PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA YANG DIDASARKAN PADA TUNTUNAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Mubtadiin*, 5(02), 17–30.

Yasin, M., & Novianti, R. (2021). Implementasi Media Whatsapp Dalam Pembelajaran Era Pandemi Covid-19. *An Nida*.

2. Book

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Jogiyanto Hartono, M. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.

Moleong, L. (2004). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Setyosari, H. P. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.